

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI, dengan subjek penelitian Mahasiswa bidang peminatan Pendidikan Teknologi Perbenihan Tanaman Angkatan 2008.

B. Metode Penelitian

Penetapan metode yang digunakan merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena dengan pemilihan metode penelitian dan penentuan metode penelitian yang tepat merupakan pedoman penyelidikan yang terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pemilihan metode tersebut didasarkan karena tujuannya, yaitu untuk menggambarkan, menyelidiki keadaan dan kondisi tertentu.

Hal ini didukung oleh pendapat Arikunto (2010 : 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Kegiatan dalam penelitian deskriptif hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena hasil penelitiannya berupa nilai prosentase yang berbentuk angka sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan teori yang

ada. Begitupun menurut Subana dan Sudrajat, 2005 pendekatan kuantitatif adalah dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini peneliti bermaksud ingin memperoleh gambaran mengenai **“Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI”**.

C. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah pada judul penelitian, dibuat penjelasan istilah yang dapat memberikan gambaran mengenai isi penelitian pendidikan ini. Adapun definisi dalam judul ini antara lain :

1. Minat

Minat merupakan kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian kepada suatu objek atau kegiatan yang berkaitan dengan dirinya yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku.

2. Kerja

Kebutuhan dasar manusia untuk beraktivitas secara fisik, psikis, mental dan sosial dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan, status, imbalan ekonomi, finansial serta sisi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu dan masyarakat.

3. Minat kerja

Yaitu kecenderungan yang menentang pada diri individu yang merasa senang dan tertarik pada aktivitas secara fisik, psikis, mental, dan sosial yang dilakukan atas kesadaran sendiri dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan, status, imbalan ekonomi, finansial serta sisi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu dan masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat kerja Mahasiswa PTAG FPTK UPI yaitu kecenderungan yang menentang pada diri individu yang merasa senang dan tertarik pada aktivitas secara fisik, psikis, mental, dan sosial yang dilakukan atas kesadaran sendiri dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan, status, imbalan ekonomi, finansial serta sisi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu dan masyarakat pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

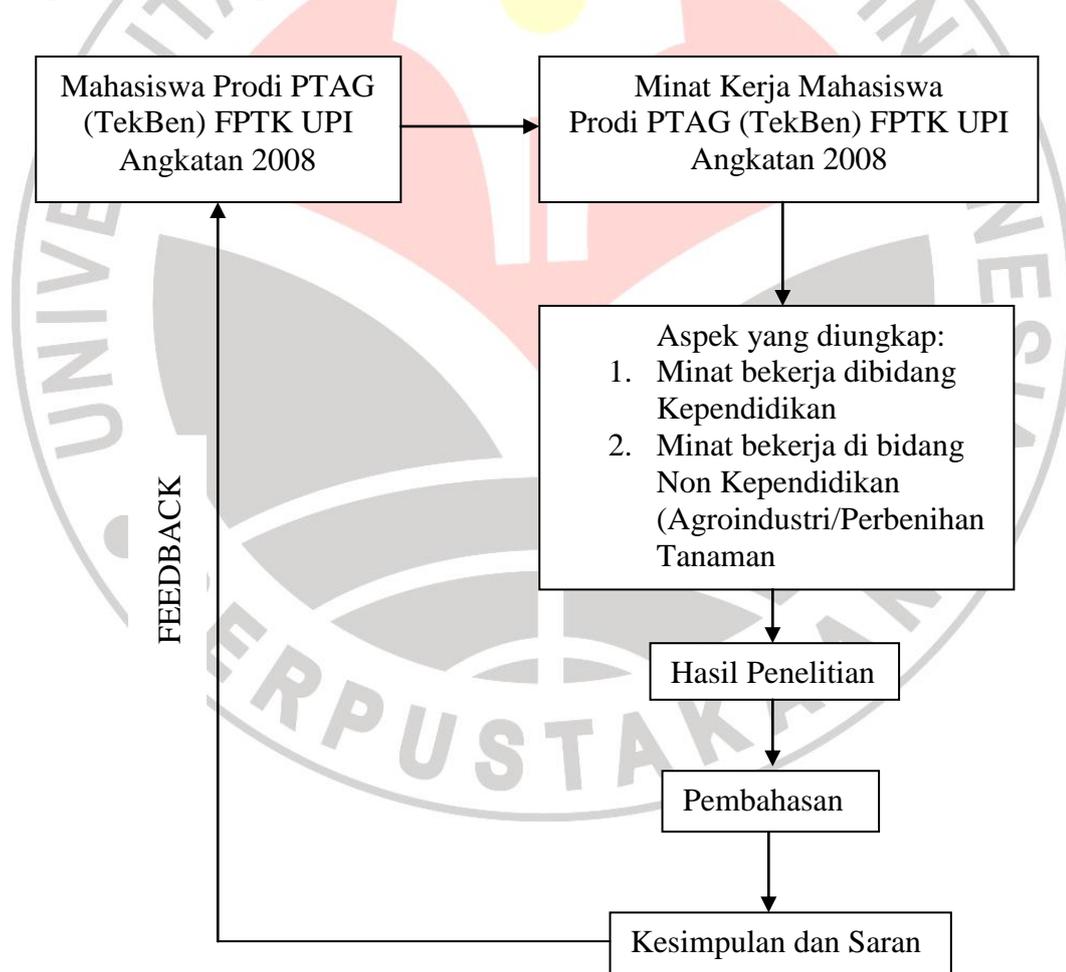
D. Variabel dan Paradigma Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut kerlinger dalam Sugiyono (2010 : 61) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang dipelajari.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu : “**Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (Studi Kasus Mahasiswa Teknologi Perbenihan Tanaman Angkatan 2008)**”.

Paradigma penelitian menurut Sugiyono (2010 : 66) adalah : “Paradigma merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan”.

Berdasarkan uraian diatas maka paradigma pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar angket kepada responden. Angket tersebut memiliki nilai yang berbentuk angka yang dapat menjelaskan hasil penelitian tersebut. Begitupun menurut para ahli data adalah bentuk jamak dari *datum*. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, data dapat digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri (Teknologi Perbenihan Tanaman) FPTK UPI Angkatan 2008 yang masih aktif kuliah, untuk memperoleh data tersebut menggunakan angket dengan menyebarkan secara langsung. Begitupun menurut Arikunto (2006 : 129) yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh melalui teknik observasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

F. Populasi

Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Angkatan 2008 yang masih aktif kuliah dengan jumlah 88 orang. Jumlah tersebut berasal dari tiga bidang peminatan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi PTAG FPTK UPI
Angkatan 2008

Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa
Teknologi Perbenihan Tanaman	30 orang
Teknologi Perikanan	37 orang
Teknologi Peternakan	21 orang
Jumlah	88 orang

Sumber : Program Studi PTAG

Pada penelitian ini penulis mengambil populasi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Perbenihan Tanaman sejumlah 30 orang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

G. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampel adalah merupakan teknik pengambilan sampel, terdapat dua teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pengambilan sampel berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, sehingga sampel yang diambil harus betul-betul mewakili (*representatif*).

Akan tetapi dalam penelitian ini tidak dilakukan perhitungan atau teknik sampel seperti di atas, karena sampel yang digunakan yaitu seluruh Mahasiswa Pendidikan Teknologi Perbenihan Tanaman dengan jumlah 30 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi adalah meneliti yang dilakukan pada semua elemen yang ada di wilayah penelitian, menurut Arikunto (2010 : 173).

H. Prosedur Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini terdiri dari sepuluh langkah yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan, dilakukan dengan pembuatan rencana penelitian yang meliputi identifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian;
2. Menentukan populasi dan sampel penelitian;
3. Menentukan alat pengumpul data atau instrumen;
4. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian (angket);
5. Uji coba instrumen;
6. Analisis instrumen;
7. Penyebaran instrumen kepada responden;
8. Pengumpulan kembali instrumen;
9. Analisis data penelitian;
10. Menyusun laporan hasil penelitian.

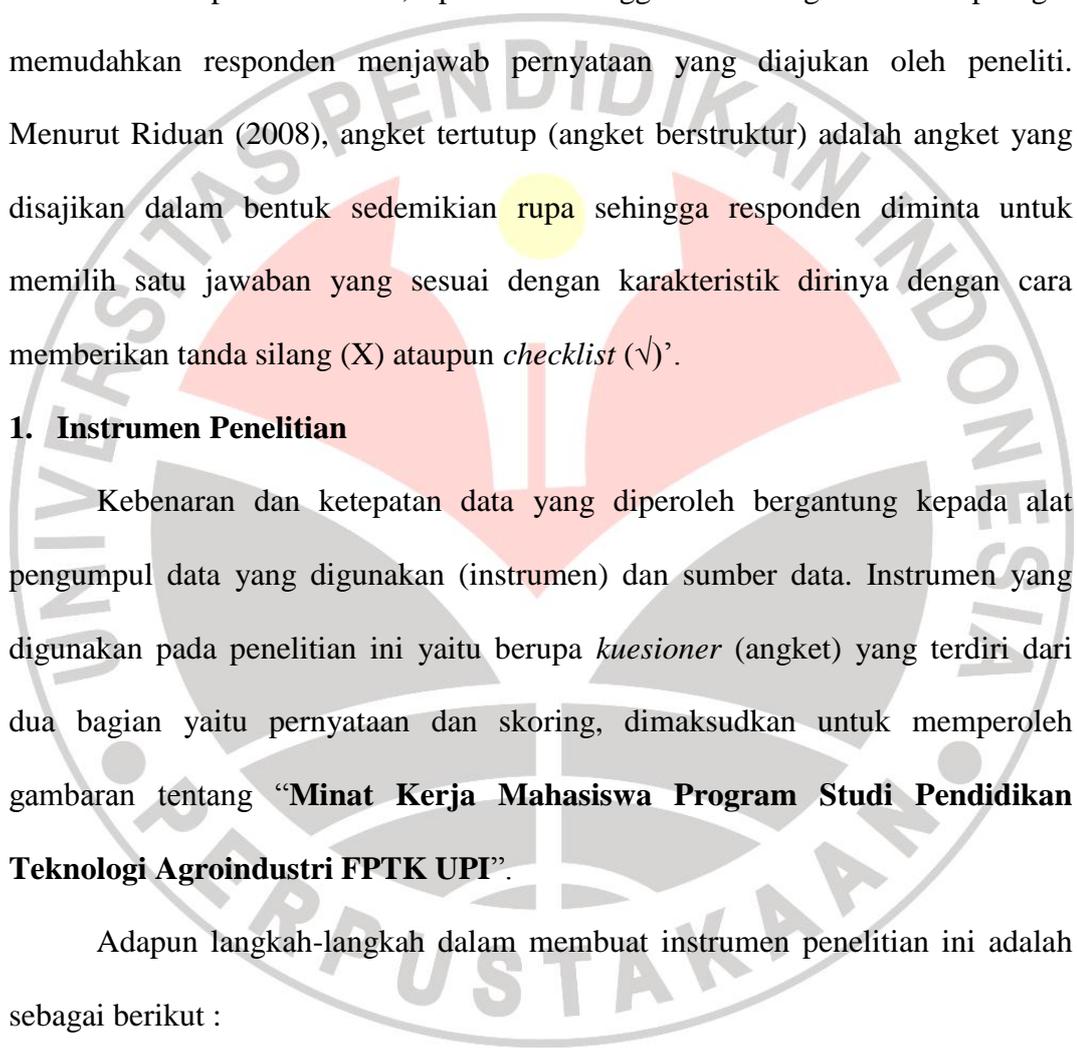
I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* (angket). Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Menurut Sugiyono (2010 : 199) menyatakan bahwa ”*Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan

peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari masing-masing variabel. Teknik ini merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pendapat dari hal-hal yang diketahuinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup agar memudahkan responden menjawab pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Menurut Riduan (2008), angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) ataupun *checklist* (√)'.


1. Instrumen Penelitian

Kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) dan sumber data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa *kuesioner* (angket) yang terdiri dari dua bagian yaitu pernyataan dan skoring, dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang **“Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI”**.

Adapun langkah-langkah dalam membuat instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi;
- b. Menyusun pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat;
- c. Kisi-kisi dan soal yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan para ahli;

- d. Merumuskan item pernyataan dengan alternatif jawaban berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Pembuatan instrumen dilakukan berdasarkan tujuan dan kisi yang telah disetujui oleh pembimbing;
- e. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk tiap item pernyataan.

Kisi-kisi setiap instrumen memuat indikator-indikator yang akan diukur dari variabel-variabel yang ditetapkan dan kemudian dijabarkan dalam butir pernyataan.

Sesuai dengan prosedur dalam penyusunan *kuesioner* (angket) menurut Arikunto (2010 : 268) ialah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan *kuesioner*;
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran *kuesioner*;
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal;
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*. Skala ini memiliki lima alternatif jawaban tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Nilai Setiap Item
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya memakai empat alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.3. Gradasi pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif, pemberian bobot nilai pernyataan negatif kebalikan dari bobot nilai pernyataan positif.

Tabel 3.3
Skala *Likert* yang digunakan

Alternatif Jawaban	Nilai Setiap Item
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sedangkan untuk yang bagian ke dua yaitu tentang jenis profesi yang diminati oleh responden. Jenis pekerjaannya terbagi menjadi dua yaitu bidang kependidikan non kependidikan, setiap bidang disediakan sepuluh jenis profesi. Profesi tersebut kemudian dirangking sesuai dengan minat responden, jenis profesi yang menduduki rangking ke-1 mendapat bobot nilai 10, dan seterusnya.

2. Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Arikunto (2010 : 211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji validitas instrumen penelitian dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden uji coba
 X = Skor tiap butir pernyataan
 Y = Skor pernyataan

Untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi validitas, dilakukan dengan cara uji t, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji Signifikasi korelasi
 r = Koefisien korelasi
 N = Banyak responden uji coba

Harga t yang diperoleh dari perhitungan ini, kemudian dibandingkan dengan harga t dari tabel pada taraf kepercayaan tertentu jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka item pernyataan tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan yang telah ditentukan dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka item tersebut tidak signifikan.

Tingkat validitas item pernyataan angket uji coba ditentukan dengan rumus koefisien korelasi r_{xy} dengan menggunakan teknik dari Pearson yang lebih dikenal dengan *Product Moment*.

1) Menghitung Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden uji coba
 X = Skor tiap butir pernyataan
 Y = Skor pernyataan

Setelah data hasil uji coba angket diperoleh, berikut ini diberikan contoh perhitungan uji validitas untuk item pernyataan angket no.1.

$$\begin{array}{ll}
 n & = 30 & \Sigma Y & = 4306 \\
 \Sigma X & = 103 & \Sigma Y^2 & = 621774 \\
 \Sigma (X^2) & = 363 & (\Sigma Y)^2 & = 18541636 \\
 (\Sigma X^2) & = 10609 & \Sigma XY & = 14861
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{30.14861 - (103).(4306)}{\sqrt{\{30.363 - (106009)\}\{30.621774 - (18541636)\}}} = 0.41289$$

2) Menghitung Harga t

Langkah selanjutnya setelah diperoleh harga r_{xy} , kemudian disubstitusikan ke dalam rumus *student t*.

$$i = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji Signifikasi korelasi
 r = Koefisien korelasi
 N = Banyak responden uji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Jika hasil yang diperoleh di luar taraf nyata, maka item pernyataan angket dinyatakan tidak valid.

$$i = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} = \frac{0.41289 \sqrt{30 - 2}}{\sqrt{1 - 0.41289}} = 2.851$$

Langkah selanjutnya setelah didapatkan nilai t_{hitung} item nomor angket satu dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1 = 30 - 1 = 29$ didapat $t_{tabel} = 1.699$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian harga tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya no item lainnya dihitung dengan cara yang sama dengan menggunakan tabel yang terlampir pada lampiran. Hasil perhitungan menunjukan dari 46 item pernyataan, 38 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. No item yang tidak valid dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu, atau reliabel yaitu dapat dipercaya menurut Arikunto (2010 : 221). Uji reliabilitas alat ukur angket dalam penelitian ini digunakan rumus alpha (r_{11}), karena mengingat setiap skor itemnya adalah bukan skor 0 (nol), melainkan rentang antara beberapa nilai yaitu 1 – 4 item atau jenis data yang tersedia merupakan data interval.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2010 : 239) bahwa alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Untuk menguji reliabilitas butir soal digunakan rumus :

$$a_b^2 = \frac{X^2 - \frac{(X^2)^2}{N}}{N}$$

Untuk menguji variansi seluruh butir pernyataan, yaitu dengan menjumlahkan masing-masing variansi butir yang telah didapatkan tadi. Kemudian menghitung variansi totalnya dengan rumus :

$$a_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Kemudian untuk menguji reabilitas seluruh butir pernyataan, digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah variansi butir soal

a_t^2 = Variansi total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas (r_{11}) adalah sebagai berikut :

Kurang dari 0.2	: Rendah sekali
0.2 – 0.40	: Rendah
0.41 – 0.60	: Cukup
0.61 – 0.80	: Tinggi
0.81 – 1.00	: Sangat tinggi (Arikunto, 2010 :)

Hasil uji coba reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menghitung harga-harga variansi tiap item pernyataan, dengan rumus :

$$a_n^2 = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

α_n^2 = Harga variansi tiap itemnya

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden

Dengan mengambil contoh item pernyataan no satu, diperoleh dari angket

uji coba sebagai berikut :

$$n = 30$$

$$\sum(X^2) = 363$$

$$(\sum X^2) = 10609$$

$$\alpha_n^2 = \frac{449 - \frac{10609}{30}}{30} = 0.312$$

2) Mencari harga varian total, dengan rumus :

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum(Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

α_t^2 = Harga variansi tiap item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuarat skor seluruh responden dari setiap itemnya

N = Jumlah responden

Dengan mengambil contoh item pernyataan no satu, diperoleh data dari

angket uji coba sebagai berikut :

$$N = 30$$

$$\sum Y = 4306$$

$$\sum Y^2 = 621774$$

$$(\sum Y^2) = 18541636$$

$$\alpha_t^2 = \frac{621774 - \frac{18541636}{30}}{30} = 112.232$$

- 3) Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$k = 46$$

$$\sum \sigma_b^2 = 14.72$$

$$a_t^2 = 112.232$$

$$r_{11} = \left[\frac{46}{46-1} \right] \left[1 - \frac{14.72}{112.232} \right] = 0.887$$

Selanjutnya nilai r11 di atas dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Arikunto (1991 : 209). Setelah dikonsultasikan ternyata diketahui bahwa nilai r11 di atas berada pada indeks korelasi antara termasuk kedalam kategori derajat kepercayaan sangat tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas menghasilkan 36 item soal angket yang memenuhi kriteri valid dan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data uji coba terpakai, yaitu data pada saat uji coba instrumen digunakan kembali pada saat analisis data. Menurut Arikunto (2010 : 278) secara garis besar analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam penelitian pengolahan datanya menggunakan prosedur sebagai berikut ini :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai dengan kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, alternatif jawaban, frekuensi jawaban, dan prosentase.

2. Perhitungan Prosentase

Perhitungan prosentase dilakukan untuk mengetahui gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan. Pengolahan data menggunakan perhitungan prosentase yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban

f_0 = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor total jawaban responden

100% = Bilangan konstan

3. Analisa dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah prosentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan jumlah skor item jawaban yang muncul dari responden.

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh melalui gambaran dan keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk menafsirkan setiap jawaban/ menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan prosentase sebagai berikut :

0 %	: ditafsirkan tidak seorangpun
1-30 %	: ditafsirkan sebagian kecil
31-49 %	: ditafsirkan hamper setengahnya
50 %	: ditafsirkan setengahnya
51-80 %	: ditafsirkan ditafsirkan sebagian besar
81-99 %	: ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	: ditafsirkan seluruhnya (Ali, 1982 : 184).

